***Lembar Wawancara***

Tujuan : Guna mengetahui informasi mengenai media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan motorik halus serta hambatan apa yang sedang dialami oleh guru ketika pelaksanaan pembelajaran pada anak usia 4-5 tahun di TK Aisyiyah Bustanul Athfal 1 Nganjuk

Jenis : Wawancara

Responden : Kepala Sekolah dan guru kelas A

Nama Guru : Yusti Sasmitaningrum, S.Pd.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek** | **Pertanyaan** | **Respon** |
| Pelaksanaan | -Media motorik halus apa saja yang disediakan di TK ABA 1 Nganjuk?  -Apakah ada kegiatan pendukung lainnya untuk meningkatkan motorik halus anak?  -Bagaimana penggunaan media motorik halus apakah diwaktu kegiatan belajar mengajar atau sesudah pulang sekolah?  -Apa yang dilakukan guru saat anak tidak mau melakukan kegiatan bermain motorik halus?  -Bagaimana cara guru agar anak mau melakukan kegiatan bermain motorik halus dan apa motivasi yang guru lakukan untuk anak agar berhasil melakukan kegitan bermain motorik halus? | -TK ABA 1 Nganjuk menyediakan media motorik halus seperti lego, puzzle, masak-masakkan, balok, bombix.  -Seperti dilakukan saat hari senin kemarin Kelompok A1 melakukan kegiatan merobek koran lalu meremasnya, lalu ada kegiatan lainnya seperti menjepit benda dengan penjepit, menyusun bentuk dengan mengunakan batu bewarna, stik, maupun tutup botol, menggunting, melukis, menggambar dengan lilin, menebali titik-titik menggunakan spidol maupun pensil, dan melipat.  -Untuk kegiatan motorik halus menggunakan media seperti lego, puzzle, masak-masakkan, bombix digunakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai atau disaat anak-anak sudah menyelesaikan tugasnya, sedangkan untuk kegiatan yang merangsang motorik halus yang berhubungan dengan tema kami melakukannya saat kegiatan belajar mengajar.  -Guru melakukan pendekatan personal kepada siswa dengan melihat emosional, jika hari itu tidak mau melakukan tidak apa-apa tidak usah dipaksakan akan ada lain waktu emosional dia baik.  -Dengan guru memberikan wadah seperti media yang sudah disediakan oleh sekolah kepada siswa-siswinya, jika siswa-siswinya sudah mampu mencapai indicator yang kita mau akan kita apresiasi atau reward menggunakan stempel, ucapan “pintar sekali, bagus, anak hebat”, dan diberi stiker Bintang. |
| Evaluasi | -Saat kegiatan bermain motorik halus berlangsung apakah ada anak yang kesulitan melakukan kegiatan bermain motorik halus?  -Apakah guru mengalami kesulitan dalam proses membimbing anak saat melakukan kegiatan bermain motorik halus dan bagaimana solusi guru agar anak dapat mau melakukan kegiatan bermain motorik halus?  -Bagaimana hasil dari melakukan kegiatan bermain motorik halus dengan menggunakan media pasir?  -Apakah kedepannya TK ABA 1 akan menggunakan media Pasir Ajaib untuk media motoric halus? | -tentu saja ada ada beberapa sepertitetapi yang paling menonjol adalah shaka dia tidak bisa memegang pensil dengan benar, dengan ini kami para guru memberikan solusi dengan kegiatan untuk motorik halus ditahap selanjutnya.  -kami guru pasti mengalami kesulitan, tapi kita harus tahu bagaimana caranya anak-anak tertarik dan mau melakukan kegiatan motorik halus. Mungkin untuk Tingkat kesulitan yang dihadapi oleh guru jika mendapatkan siswa yang emosialnya tidak baik yang tentu saja ini berbeda dengan siswa-siswi lain jadi guru harus memberikan perhatian lebih seperti yang lain sudah mampu menyelesaikan tugas dengan mandiri dengan ini dia harus didampingi.  -Siswa-siswi terlihat sangat antusias saat melakukan kegiatan bermain motorik halus, dikarenakan juga media baru yang tentu saja mereka tertarik benda aoakah itu. Media pasir ajaib ini juga termasuk bermain sambil belajar yang tentu saja anak pasti tidak tahu jika mereka bermain itu pasti secara tidak langsung mereka juga sambil belajar, yang dipikiran anak dengan menggunakan kata kunci “belajar” ialah membaca dan menulis padahal bermain menggunakan media Pasir Ajaib sudah termasuk belajar yaitu dengan mengembangkan sensori motorik halusnya dengan mengetahui tekstur pasir “wah pasir ini lembut” saat anak mengambil pasir menggunakan jari-jarinya mereka scara tidak sengaja sudah mampu belajar menjumput, saat memasukkan pasir kecetakan dia menekannya.  -Sebenarnya sekolah kita sudah mempunyai media bermain Pasir Ajaib, untuk penggunaan kita melihat kondisi dan suasana dimasing-masing kelas serta tema yang digunakan dan sepertinya media akan kita gunakan mulai disemester dua karena anak-anak sudah mampu mengendalikan, jika disemester satu para siswa masih harus beradaptasi dengan lingkungan dengan ini guru mampu mengkondisikan siswa untuk focus. Saat kegiatan belajar mengajar. |